

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar bekerja penduduknya di sektor pertanian. Dilihat dari badan pusat statistik, penduduk indonesia yang bekerja disektor pertanian sebesar 88,57 % dan 11,43% bekerja disektor lain (*BPS PUSAT :2020*). Pertanian juga berperan penting dalam pembangunan nasional untuk keberlangsungan kehidupan manusia seperti kesejahteraan dan pendapatan penduduk. Pembangunan sektor pertanian ditujukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan bersaing dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Sektor pertanian di indonesia meliputi kopi, lada, sawit dan karet mempunyai prospek yang cukup baik bagi kehidupan petani.

Karet merupakan salah satu pertanian yang penting baik untuk lingkup nasional maupun internasional. Di indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan mengalahkan negara lain bahkan negara asal tanaman karet itu sendiri. Pada tahun 2018 produksi karet indonesia mencapai 3.680.428 ton. Produksi karet alam Indonesia sebagian besar diekspor ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Ekspor karet alam

Indonesia menjangkau lima negara yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa dengan pangsa utama di Asia.

Keadaan karet di Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam pembangunan pertanian karet merupakan salah satu sumber perekonomian jika dilihat dari produksinya. Pada tahun 2019 produksi tanaman karet sebesar 106 240,85 ton (*BPS Labuhan Batu Utara: 2019*). Tanaman karet yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara ini tersebar di 8 kecamatan. Tetapi, penelitian ini hanya difokuskan di Kecamatan Na IX-X Desa Hatapang. Sektor pertanian karet ini diharapkan dapat sebagai penggerak perekonomian masyarakat, yang merupakan salah satu penghasilan penduduk di Desa Hatapang.

Desa hatapang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Na IX-X yang mayoritas penduduknya adalah petani karet. Desa hatapang ini memiliki 5 dusun yaitu dusun 1 hatapang, dusun 2 padang nabidang, dusun 3 huala baru, dusun 4 bangun indah, dusun 5 hatapang julu. Jumlah penduduk di Desa Hatapang pada tahun 2015 sebanyak 160 KK dan meningkat pada tahun 2020 jumlah penduduk di Desa Hatapang ini sebanyak 240 KK. Pada umumnya petani karet di Desa ini memiliki latar belakang yang berbeda, dengan demikian petani karet memiliki variasi pendapatan yang berbeda juga. Pendapatan dari hasil penjualan getah karet ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Hatapang.

Turunnya harga karet akan menentukan tingkat pendapatan yang diperoleh petani karet. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa petani karet di Desa Hatapang Menurunnya harga karet ini terjadi sejak awal tahun 2012 sampai dengan tahun 2020. Pada tahun 2011 harga jual jual karet masih

berkisaran 9.000/kg- 10.500/kg. Pada tahun tahun 2012-2020 harga jual getah karet menurun yang hanya berharga Rp. 5.500/kg- Rp.6.000/kg menyebabkan banyak masyarakat Petani Karet di Desa Hatapang mengeluh karena merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarganya. Dilihat dari tingkat pendidikan anak petani karet ialah beragam mulai dari TK sampai ke Perguruan Tinggi.

Tanaman karet di Desa Hatapang merupakan mata pencarian utama dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hal ini juga berkaitan dengan kebutuhan pendidikan anak. Oleh karena itu petani sudah merawat pohon karet dengan baik untuk memperoleh hasil yang optimal. Akan tetapi harganya menurun hal ini berkaitan dengan pendidikan anak. Sehubungan dengan itu perlu dikaji Pengaruh Pendapatan Petani Karet Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Hatapang Kecamatan Na IX Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya harga jual hasil perkebunan karet pada tahun 2012 sampai 2020 sehingga berpengaruh pendapatan dan pendidikan anak di desa hatapang.
2. Pendidikan anak petani karet yang berada di Desa Hatapang cenderung rendah dan hanya sedikit anak yang dapat melanjutkan sekolahnya ke Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi rata-rata hanya lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dalam penelitian ini dibatasi menjadi

:

Pendapatan Petani Karet dan Tingkat Pendidikan Anak petani karet di Desa Hatapang Kecamatan Na IX-X .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan petani karet di Desa Hatapang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020?
2. Bagaimana pendidikan anak petani karet di Desa Hatapang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan petani karet terhadap pendidikan anak di Desa Hatapang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020?



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan petani karet di Desa Hatapang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020 .
2. Untuk mengetahui pendidikan anak petani karet di Desa Hatapang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan petani karet terhadap pendidikan anak di Desa Hatapang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi dinas pertanian kabupaten labuhanbatu utara diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kemajuan pertanian di Labuhanbatu Utara khususnya desa hatapang.
2. Sebagai bahan masukan bagi petani sekiranya dapat lebih bersemangat lagi dalam memajukan pendidikan anak yang ada di Desa Hatapang.
3. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan penulis dalam bentuk karya ilmiah terutama dalam bentuk skripsi termasuk untuk mengetahui pengaruh pendapatan petani karet terhadap tingkat pendidikan anak di desa Hatapang Kecamatan Na IX-X.
4. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dengan topik yang sama dan waktu berbeda.